

Pembangunan Website Informasi dan Administrasi Gereja Kristen Jawa Wonogiri Utara

Nicholas Edson Simorangkir¹, Findra Kartika Sari Dewi², Vinindita Citrayasa³

Program Studi Informatika, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Jl. Babarsari 43, Sleman 55281, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia

Email: ¹nicedson23@gmail.com, ²findra.dewi@uajy.ac.id, ³vinindita.citrayasa@uajy.ac.id

Abstrak. Gereja adalah sarana tempat bagi umat Kristiani untuk menyembah dan beribadah kepada Tuhan Yang Maha Esa, GKJ Wonogiri Utara ialah salah satunya. Pandemi COVID-19 menyebabkan majelis mencari alternatif penyampaian warta jemaat bagi para jemaat yang mengikuti ibadah dari rumah. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk membantu event organizer dalam mengelola sebuah acara mulai dari perancangan, acara diselenggarakan, dan acara yang telah berakhir. Sistem yang dibangun berfungsi sebagai portal utama penyebaran informasi yang bertujuan untuk membantu jemaat dalam memperoleh informasi seluruh kegiatan gereja. Sistem ini juga bertujuan untuk membantu penggiat gereja dalam mengelola informasi dan data gereja. Sistem ini dibangun berbasis web menggunakan framework Laravel dan Vue.js. Hasil penelitian ini adalah website informasi dan administrasi. Berdasarkan hasil pengujian terhadap pengguna didapatkan bahwa 97,95% setuju bahwa website ini membantu jemaat dalam mendapatkan informasi dan juga 97,74% setuju bahwa website ini membantu penggiat gereja dalam mengelola informasi dan data gereja.

Kata Kunci: Gereja, pembangunan sistem, laravel, vue.js

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Secara umum, gereja adalah sarana tempat bagi umat Kristiani untuk menyembah dan beribadah kepada Tuhan Yang Maha Esa [1]. Berbagai macam kegiatan dilakukan di gereja untuk memenuhi kebutuhan spiritual umat Kristiani. Kegiatan yang biasanya dilakukan di gereja, antara lain ibadah minggu dan ibadah khusus, persekutuan pemuda remaja, dan pemahaman alkitab [2]. Begitu juga dengan Gereja Kristen Jawa Wonogiri Utara yang rutin mengadakan kegiatan-kegiatan agamawi tersebut.

Gereja juga merupakan sebuah organisasi, maka harus dipastikan adanya keteraturan dalam penatalayanan [3]. Gereja Kristen Jawa (GKJ) Wonogiri Utara memiliki tradisi untuk *memberitakan* semua kegiatan gerejawi melalui warta jemaat yang dibacakan pada saat akhir ibadah Minggu dan menyediakan salinannya di gereja untuk bisa diambil oleh jemaat pada saat sebelum masuk ke ruang ibadah. Informasi yang tertera pada warta jemaat ialah jadwal ibadah, jadwal pelayanan, laporan keuangan, hingga bacaan sepekan [4]. Pandemi COVID-19 menyebabkan majelis mencari alternatif penyampaian warta jemaat bagi para jemaat yang mengikuti ibadah dari rumah. Maka penyebaran warta jemaat dilakukan melalui Whatsapp Grup masing-masing pepanthan dan kelompok. Namun, masih belum ada portal khusus untuk menjadi pusat informasi bagi jemaat. Penyebaran informasi masih belum optimal apabila jemaat melewatkan pesan tersebut ataupun bagi jemaat simpatisan yang mengikuti ibadah di GKJ Wonogiri Utara.

Selain mengurus perihal warta jemaat, majelis beserta komisi dan admin gereja juga memiliki tanggung jawab dalam melakukan semua urusan gereja sesuai dengan bidangnya masing-masing. Beberapa hal yang berkaitan dengan informasi dan pengelolaan data masih dilakukan dengan cara manual. Sebagai contoh, informasi untuk jadwal pelayanan masih di ketik secara manual melalui Whatsapp sehingga pesannya sering tertutup oleh pesan yang lain dan kurang terorganisir dengan baik. Begitu juga dengan data jemaat, data inventaris gereja, dan data-data lainnya yang masih dikelola secara manual melalui Microsoft Excel.

Berkaitan dengan masalah-masalah tersebut, penelitian ini membahas solusi berupa “Pembuatan Website Informasi dan Administrasi Gereja Kristen Jawa Wonogiri Utara”. *Website* tersebut dapat membantu jemaat memperoleh informasi mengenai GKJ Wonogiri Utara, serta dapat membantu penggiat gereja untuk bisa mengelola dan menyimpan data dengan lebih terorganisir. Sistem dibangun berbasis *website*, karena *website* memiliki fleksibilitas akses melalui *Personal Computer* (PC) atau bahkan *smartphone* tanpa perlu memasang aplikasi tambahan, dan cukup menggunakan *browser* yang ada perangkat pengguna [5]. Untuk bisa menjadi sebuah *website* yang dapat dinikmati oleh penggunanya, *website* terdiri dua bagian, yaitu *frontend* dan *backend* [6].

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana pembangunan *website* informasi dan administrasi Gereja Kristen Jawa Wonogiri Utara?”

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa pembatasan agar penelitian dapat mencakup ke dalam inti permasalahan, antara lain sebagai berikut. (1) Pembangunan *website* informasi dan administrasi Gereja Kristen Jawa Wonogiri Utara akan dilakukan dari tahap perancangan hingga tahap pengodean *website*; (2) *Website* informasi dan administrasi ini memiliki dua kelompok besar pengguna, yaitu penggiat gereja dan *guest* atau jemaat dengan ketentuan masing-masing peran.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah membuat *website* informasi sebagai wadah informasi yang terpusat bagi jemaat Gereja Kristen Jawa Wonogiri Utara dan sebagai wadah pengelolaan informasi dan data yang dimiliki Gereja Kristen Jawa Wonogiri Utara.

2. Tinjauan Pustaka

Pembangunan sistem berbasis *website* sudah banyak diterapkan dan diteliti oleh penulis-penulis sebelumnya. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Steven, dkk. tentang “Pembuatan Sistem Informasi Gereja Bethel Indonesia Avenuel Season City Berbasis Website”. Steven, dkk. memiliki gagasan untuk melakukan penelitian ini karena Gereja Bethel Indonesia Avenuel mengalami kendala dalam menyampaikan informasi, dikarenakan penyampaian informasi yang masih menggunakan media cetak. Oleh karena itu, *website* untuk memuat informasi layanan gereja dibutuhkan adanya. Maka peneliti merancang sebuah sistem informasi berbasis *website* menggunakan bahasa pemrograman HTML, PHP, dan CSS. Penelitian ini bertujuan untuk membuat sebuah *website* untuk Gereja Bethel Indonesia Avenuel yang mampu menampilkan informasi seputar pelayanan gereja [7].

Santosa melakukan penelitian tentang “Pembuatan Website Bagi Gereja Kristen XYZ”. Penelitian ini dilakukan karena masih ada *website* gereja yang memiliki fitur-fitur cukup lengkap namun kurang memperhatikan estetika serta pemanfaatan situs jejaring sosial. Oleh karena itu, peneliti membuat sebuah *website* Gereja Kristen XYZ dengan beberapa fitur yang dibagi sesuai kategori penggunanya, yaitu pengunjung non-*member*, pengunjung *member*, dan administrator. Pengunjung non-*member* hanya bisa melihat informasi yang ditampilkan pada *website* sedangkan pengunjung *member* memiliki fitur antara lain Pendaftaran Katekisasi, Mengirimkan Pokok Doa, dan Mendaftar Acara Gereja. Sistem ini dibangun oleh peneliti menggunakan bahasa pemrograman PHP dan menggunakan *database* MySQL [8].

Penelitian yang dilakukan oleh Honggara tentang “Website Gereja dengan Framework Laravel” dibuat karena terjadinya salah informasi saat terjadi perubahan informasi jadwal kebaktian ataupun ketika ada pengumuman khusus. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk membuat *website* pribadi untuk Gereja Reformed Injili Indonesia (GRII) Kertajaya sebagai wadah untuk publikasi perubahan jadwal GRII Kertajaya, pengumuman, dan penambahan

jadwal acara baik yang khusus maupun jadwal acara umum. *Website* ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman HTML, CSS, dan PHP dengan kerangka kerja Laravel dan Bootstrap [9].

Penelitian yang selanjutnya dilakukan oleh Raharjo, tentang “Pembangunan Website Gereja Pantekosta di Indonesia Kemudo Prambanan Menggunakan Framework Bootstrap” pada tahun 2021 lalu. Penelitian ini dilakukan dengan alasan pengelolaan informasi gereja masih menggunakan cara yang manual yaitu masih menggunakan Microsoft Word sebagai alat bagi pengelola gereja dalam mengelola informasi gereja. Oleh karena itu, peneliti memiliki gagasan untuk membuat sebuah sistem berbasis web agar pengelola gereja dapat dengan mudah dan cepat dalam mengelola informasi jemaat gereja. Sistem ini dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan kerangka kerja Bootstrap dan menggunakan *database* MySQL [10].

3. Metodologi Penelitian

Dalam menjalankan penelitian ini digunakan beberapa metode penelitian, antara lain sebagai berikut: (1) Analisa kebutuhan, dilakukan untuk mencari, menganalisa, dan menyusun kebutuhan yang dibutuhkan untuk membangun sistem agar dapat sesuai dengan tujuan; (2) Perancangan aplikasi, dilakukan pembuatan *mock up* tampilan *website*, desain basis data, hingga pemetaan fungsi yang diperlukan; (3) Pengodean aplikasi, bertujuan untuk menggabungkan semua rancangan yang telah dibuat. Hasil dari pengodean aplikasi ini adalah *website* GKJ Wonogiri Utara; (4) Uji coba aplikasi, bertujuan agar aplikasi yang telah dibuat dapat berjalan dengan baik sesuai dengan fungsinya. Pelaksanaan uji coba ini dilakukan dengan mengacu pada alur proses bisnis yang telah dibuat pada tahap analisa kebutuhan; (5) Laporan, merupakan tahap terakhir yang diperlukan adanya untuk mendokumentasikan sistem *website* GKJ Wonogiri Utara. Laporan ini kiranya juga dapat berguna untuk melakukan penelitian selanjutnya.

4. Hasil dan Diskusi

4.1. Fungsi Produk

Website informasi dan administrasi GKJ Wonogiri Utara memiliki beberapa fungsi yang dapat diakses antara lain: (1) Fungsi *login*; (2) Fungsi untuk mengelola profil; (3) Fungsi untuk mengelola data artikel; (4) Fungsi untuk mengelola data jemaat; (5) Fungsi untuk mengelola data *user*; (6) Fungsi untuk mengelola data jadwal ibadah; (7) Fungsi untuk mengelola data pelayan ibadah; (8) Fungsi untuk mengelola data inventaris gereja; (9) Fungsi untuk mengelola data kegiatan gereja; (10) Fungsi untuk mengelola data peserta kegiatan gereja; (11) Fungsi untuk mencetak data.

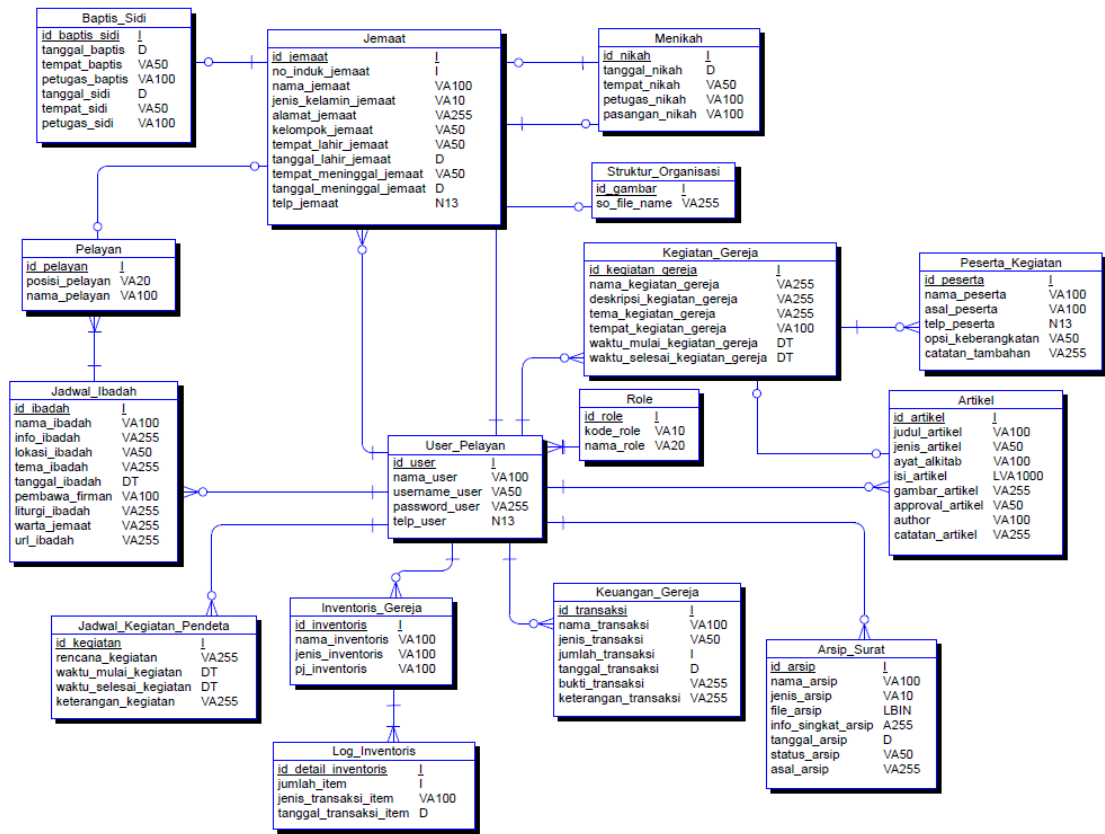
4.2. Perancangan

4.2.1. Perancangan Data

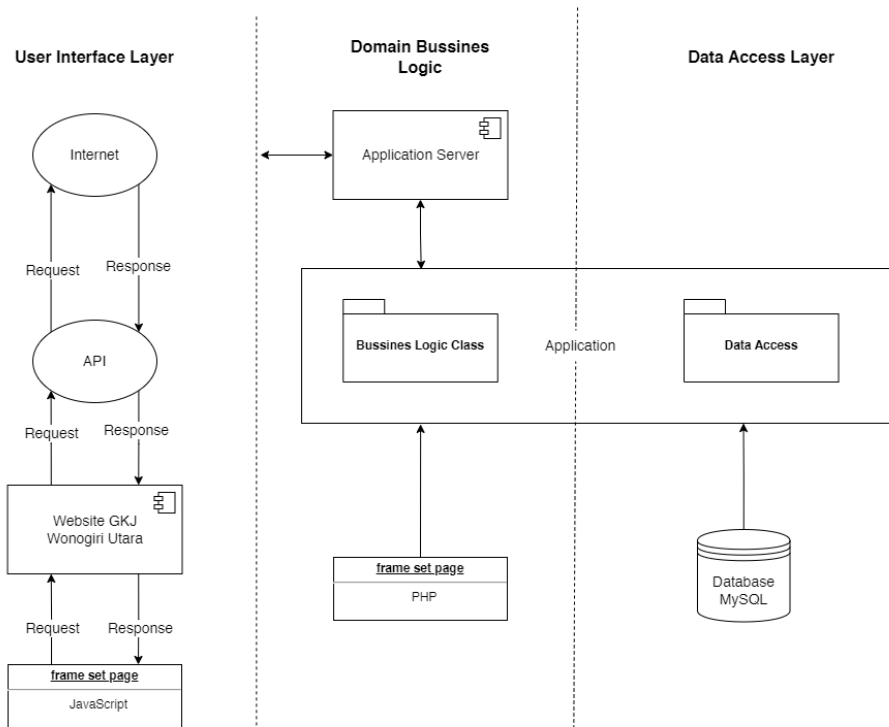
Perancangan data pada *Website* GKJ Wonogiri Utara dapat digambarkan menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD) pada Gambar 1. Diagram ini memiliki 16 tabel untuk menyimpan seluruh data yang diperlukan dalam sistem.

4.2.2. Overview Sistem

Website GKJ Wonogiri Utara dirancang dengan memperhatikan arsitektur sistem. Arsitektur sistem dibagi menjadi tiga lapisan, yaitu *User Interface Layer*, *Domain Bussines Logic*, dan *Data Access Layer*. *User Interface Layer* berisikan *website* yang terhubung dengan API guna berkomunikasi dengan internet *server*. Dalam API terdapat beberapa metode yang digunakan untuk berkomunikasi dengan internet *server*, yaitu POST, PUT, GET, dan DELETE. Internet *server* ini yang akan menghubungkan *User Interface Layer* dengan *Domain Bussines Logic*. Pada *Domain Layer* ini digunakan untuk mengontrol program dan terhubung dengan *Data Access Layer*. Pada *Data Access Layer* berfungsi untuk melakukan pengaksesan data dari basis data. Gambaran dari *overview* sistem *Website* GKJ Wonogiri Utara dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 1. Entity Relationship Diagram (ERD)

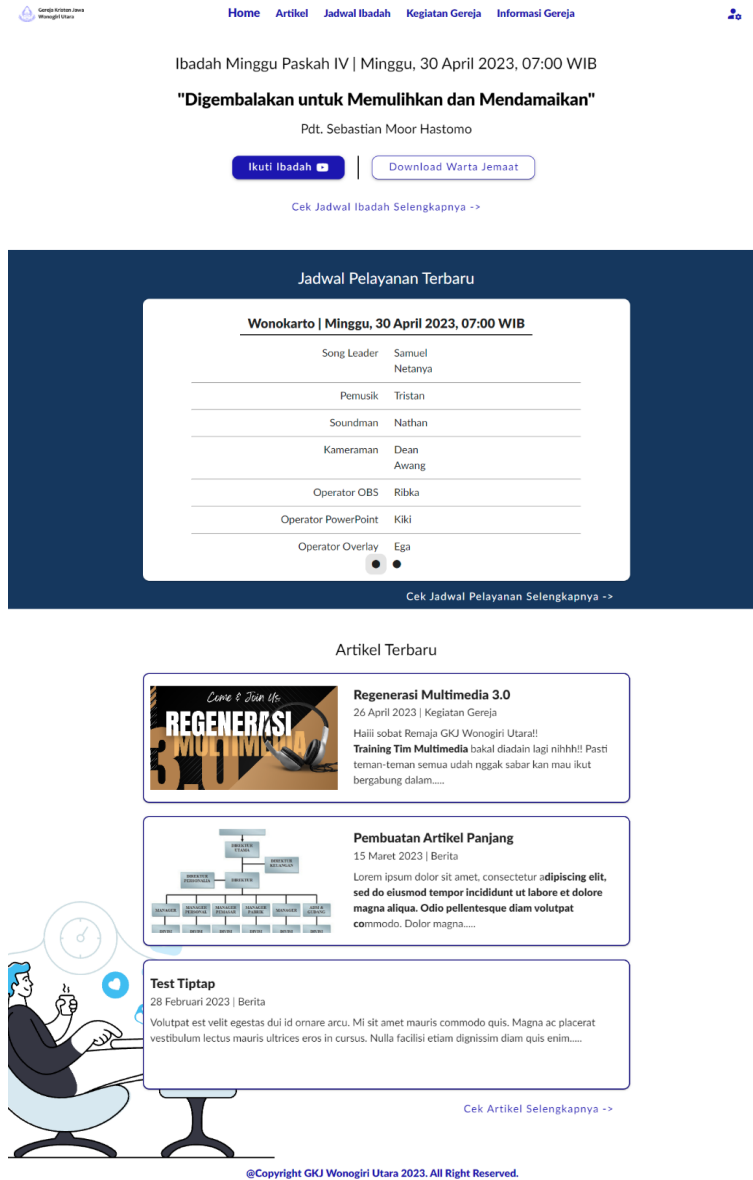


Gambar 2. Overview Sistem

4.3. Implementasi

1. Antarmuka Halaman Landing Page

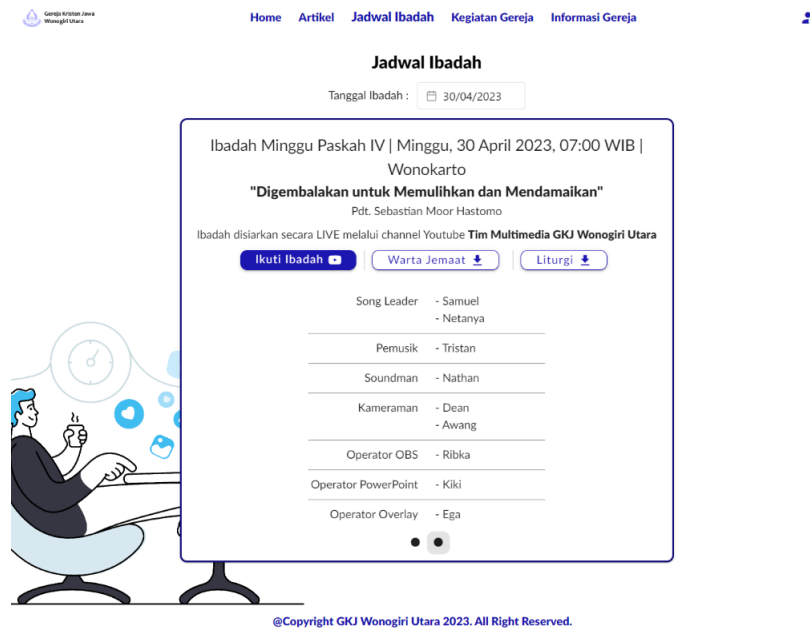
Halaman *Landing Page* merupakan halaman yang akan dituju oleh pengguna saat mengakses alamat *Website* GKJ Wonogiri Utara. Halaman ini berisikan informasi-informasi yang penting dan akan sering diakses oleh pengguna, seperti jadwal ibadah terbaru, jadwal pelayanan terbaru, dan artikel terbaru. Implementasi halaman landing page dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Antarmuka Halaman Landing Page

2. Antarmuka Halaman Jadwal Ibadah Publik

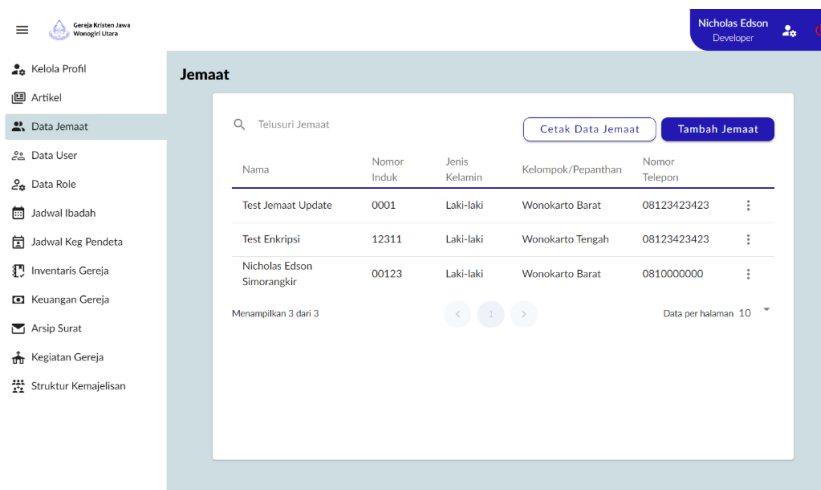
Halaman jadwal ibadah publik akan menampilkan data jadwal ibadah yang tersedia sesuai tanggal yang dipilih oleh pengguna. Pengguna dapat mencari data jadwal ibadah dengan mengubah tanggal yang ada di atas data jadwal ibadah. Setelah pengguna menekan kolom tanggal tersebut, maka akan tampil kalender dan tanggal yang berisikan jadwal ibadah saja yang dapat dipilih oleh pengguna. Implementasi halaman jadwal ibadah publik dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Antarmuka Halaman Jadwal Ibadah Publik

1. Antarmuka Halaman Pengelolaan Jemaat

Halaman pengelolaan jemaat merupakan halaman yang berguna untuk mengelola data jemaat. Pengguna dapat melakukan aksi melihat, menambah, mengubah, mencari, mencetak, dan menghapus data jemaat. Saat pengguna memilih menu data jemaat pada panel administrasi, pengguna akan diarahkan ke halaman daftar jemaat. Data jemaat yang disajikan sudah disematkan fitur paginasi untuk memudahkan pengelolaan data. Selain itu, terdapat juga fitur pencarian dan filter data untuk memudahkan pengguna untuk mencari data jemaat yang akan dikelola. Pada halaman daftar jemaat ini juga terdapat tombol “Tambah Jemaat” untuk menambahkan data jemaat baru. Implementasi dari halaman daftar jemaat ini dapat dilihat pada Gambar 5.

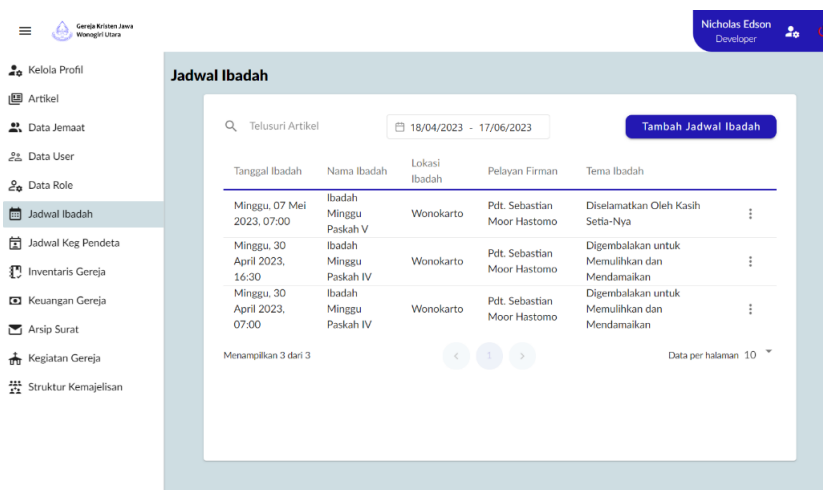


Gambar 5. Antarmuka Halaman Pengelolaan Jemaat

2. Antarmuka Halaman Pengelolaan Jadwal Ibadah

Halaman pengelolaan jadwal ibadah merupakan halaman yang berguna untuk mengelola data jadwal ibadah. Pengguna dapat melakukan aksi melihat, menambah, mengubah, mencari, dan menghapus data jadwal ibadah. Saat pengguna memilih menu jadwal ibadah pada

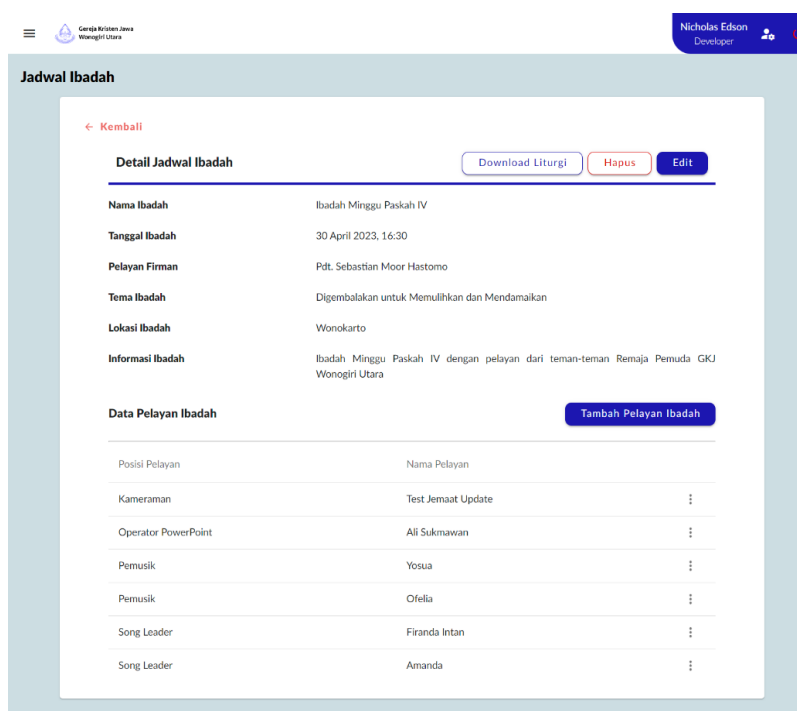
panel administrasi, pengguna akan diarahkan ke halaman daftar jadwal ibadah. Data jadwal ibadah yang disajikan sudah disematkan fitur paginasi untuk memudahkan pengelolaan data. Selain itu, terdapat juga fitur pencarian dan filter data untuk memudahkan pengguna untuk mencari data jadwal ibadah yang akan dikelola. Pada halaman daftar jadwal ibadah ini juga terdapat tombol “Tambah Jadwal Ibadah” untuk menambahkan data jadwal ibadah baru. Implementasi dari halaman daftar jadwal ibadah ini dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Antarmuka Halaman Pengelolaan Jadwal Ibadah

3. Antarmuka Halaman Pengelolaan Pelayan Ibadah

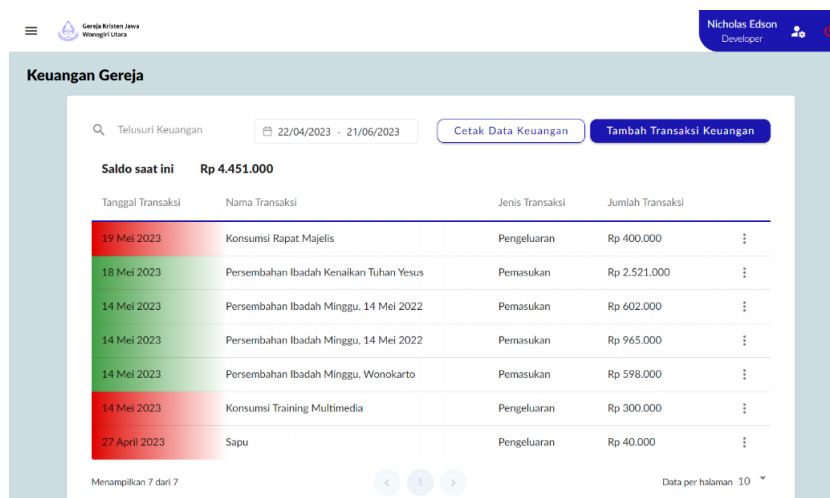
Halaman pengelolaan pelayan ibadah merupakan halaman yang berguna untuk mengelola data pelayan ibadah pada suatu ibadah. Pengguna dapat melakukan aksi melihat, menambah, mengubah, dan menghapus data pelayan ibadah. Pengguna dapat melakukan pengelolaan pelayan ibadah melalui halaman detail jadwal ibadah. Pada halaman detail jadwal ibadah ini juga terdapat tombol “Tambah Pelayan” untuk menambahkan data pelayan ibadah baru. Implementasi dari halaman detail jadwal ibadah ini dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Antarmuka Halaman Pengelolaan Jemaat

4. Antarmuka Halaman Pengelolaan Keuangan Gereja

Halaman pengelolaan keuangan gereja merupakan halaman yang berguna untuk mengelola data transaksi keuangan gereja. Pengguna dapat melakukan aksi melihat, menambah, mengubah, mencari, mencetak, dan menghapus data transaksi keuangan. Saat pengguna memilih menu keuangan gereja pada panel administrasi, pengguna akan diarahkan ke halaman daftar keuangan gereja. Data keuangan yang disajikan sudah disematkan fitur paginasi untuk memudahkan pengelolaan data. Selain itu, terdapat juga fitur pencarian dan filter data untuk memudahkan pengguna untuk mencari data transaksi keuangan yang akan dikelola. Pada halaman daftar transaksi keuangan gereja ini terdapat tombol “Cetak Data Keuangan” untuk mencetak data keuangan sesuai dengan permintaan pengguna. Terdapat juga tombol “Tambah Transaksi Keuangan” untuk menambahkan data transaksi keuangan baru. Implementasi dari halaman daftar keuangan gereja ini dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Antarmuka Halaman Pengelolaan Keuangan Gereja

5. Antarmuka Halaman Pengelolaan Keuangan Gereja

Fitur cetak data keuangan memiliki fungsi untuk mencetak data transaksi keuangan sesuai dengan permintaan pengguna. Sistem akan mengambil data transaksi keuangan sesuai dengan permintaan pengguna dan melakukan perhitungan jumlah transaksi keuangan yang dicetak. Data ini kemudian diproses pada bagian *frontend* menjadi *file* dengan format Excel. Hasil cetak data keuangan dapat dilihat pada Gambar 9.



Gambar 9. Hasil Cetak Data Keuangan Gereja

4.4. Pengujian Sistem

Pengujian terhadap pengguna dilakukan untuk mengetahui apakah *Website* GKJ Wonogiri Utara ini sudah dapat memenuhi kebutuhan pengguna atau masih ada bagian yang perlu

dikembangkan lebih baik lagi. Pengujian terhadap pengguna ini dilakukan menggunakan metode kuisisioner. Telah diperoleh 39 responden untuk melihat fitur sebagai jemaat atau pengguna umum dan 34 responden untuk melihat fitur sebagai penggiat gereja. Adapun kriteria responden dari kuisisioner ini adalah jemaat dan penggiat gereja GKJ Wonogiri Utara dan umat Kristiani pada umumnya. Kuisisioner ini memiliki 10 pertanyaan untuk jemaat atau pengguna umum dan 13 pertanyaan untuk penggiat gereja yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Pengujian terhadap Penggiat Gereja

No	Pertanyaan	STS	TS	C	S	SS
1	Website GKJ Wonogiri Utara memiliki tampilan menarik dan mudah dipahami				11	23
2	Tampilan halaman untuk kelola profil mudah dipahami dan digunakan			1	7	26
3	Halaman tambah/ubah data jemaat mudah dipahami dan digunakan				9	25
4	Halaman tambah/ubah data jadwal ibadah mudah dipahami dan digunakan				12	22
5	Pengelolaan data pelayan ibadah diletakan pada halaman detail jadwal ibadah membuatnya menjadi lebih mudah dikelola dan meminimalisir kesalahan pengisian data pelayan pada jadwal ibadah				16	18
6	Daftar data yang tersedia pada halaman pengelolaan disajikan dalam bentuk tabel membuatnya menjadi lebih mudah dipahami dan dikelola				11	23
7	Terdapat tiga jenis artikel, yaitu berita, bacaan, dan kegiatan Gereja sudah cukup untuk mengelompokkan artikel			3	9	22
8	Fitur pencarian data dan filter data pada masing-masing halaman pengelolaan memudahkan Anda dalam mencari data yang akan dikelola				7	27
9	Fitur pengelolaan data inventaris dalam satu peran hanya bisa dilakukan oleh pengguna dengan peran yang sama			2	14	18
10	Fitur <i>export</i> data, seperti data jemaat, data peserta, data inventaris, dan data keuangan, lebih baik disajikan dalam format Excel daripada format pdf		1	3	15	15
11	Penggiat gereja hanya bisa melakukan pengelolaan informasi dan data sesuai dengan perannya masing-masing untuk menjaga integritas data				9	25
12	Website GKJ Wonogiri Utara dapat membantu Anda dalam mengelola informasi dan data mengenai GKJ Wonogiri Utara menjadi lebih mudah				8	26
13	Secara keseluruhan, Anda merasa puas dengan Website GKJ Wonogiri Utara				3	31

Pada pengujian sistem terhadap jemaat dan juga penggiat gereja GKJ Wonogiri Utara didapatkan hasil seperti berikut. Pada hasil pengujian terhadap jemaat, diketahui bahwa *website* ini telah menyediakan informasi yang dibutuhkan jemaat dan mampu mempermudah penyebaran informasi seputar GKJ Wonogiri Utara. Hal ini terbukti dari hasil pengujian terhadap jemaat dengan penilaian sebesar 97,95% yang diambil pengelompokan responden yang menjawab sangat setuju dan setuju. Begitu pula pada hasil pengujian terhadap penggiat gereja, diketahui bahwa *website* ini mampu membantu penggiat gereja dalam mengelola informasi dan data gereja. Hal ini terbukti dari hasil pengujian terhadap penggiat dengan penilaian sebesar 97,74% yang diambil dari pengelompokan responden yang menjawab sangat setuju dan setuju.

5. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan dari pembahasan yang telah dijelaskan mengenai penelitian ini, kesimpulan yang dapat diberikan adalah sebagai berikut. (1) *Website* GKJ Wonogiri Utara merupakan sebuah aplikasi berbasis web yang dibangun menggunakan framework Laravel dan Vue.js. (2) *Website* GKJ Wonogiri Utara memiliki dua fungsi utama yaitu sebagai *website* informasi bagi

jemaat dan *website* administrasi bagi penggiat gereja untuk mengelola informasi dan data gereja. (3) Melalui hasil pengujian terhadap pengguna, dapat disimpulkan bahwa sistem ini telah berhasil memenuhi kebutuhan pengguna dengan baik. Dengan adanya *Website* GKJ Wonogiri Utara, jemaat menjadi terbantu dan lebih mudah untuk mendapatkan informasi tentang GKJ Wonogiri Utara dan penggiat gereja dimudahkan dalam melakukan pengelolaan informasi dan data gereja.

Dalam penelitian ini masih ada beberapa aspek yang dapat dikembangkan, beberapa saran aspek yang dapat dikembangkan antara lain sebagai berikut. (1) Membuat fitur formulir pendaftaran peserta kegiatan gereja menjadi dinamis untuk memenuhi setiap kebutuhan data peserta masing-masing kegiatan gereja; (2) Menambahkan fitur chat atau direct message untuk membantu jemaat dalam berkomunikasi dengan admin gereja; (3) Mengimprovisasi tampilan halaman publik yang dapat diakses oleh jemaat menjadi responsif, lebih atraktif, dan lebih menarik; (4) Penggiat gereja dapat mengajukan pertanyaan seputar *Website* GKJ Wonogiri Utara, apabila dirasa ada hal yang masih kurang dipahami.

Referensi

- [1] K. Ardhi Widiyanto, B. Sudarsono, and A. Putra Wijaya, "Analisis Persebaran Tempat Ibadah dan Kapasitasnya Berdasarkan Jumlah Penduduk Berbasis SIG," *J. Geod. Undip*, vol. 2, pp. 42–52, 2016.
- [2] J. M. Simanjuntak, "Belajar Sebagai Identitas Dan Tugas Gereja," *J. Jaffray*, vol. 16, no. 1, pp. 1–24, 2018, doi: 10.25278/jj71.v16i1.279.
- [3] I. N. Grosman, H. Rogahang, and D. Lumi, "Strategi Penatalayanan Gereja Bagi Pertumbuhan Jemaat," *J. Ilm. Wahana Pendidik.*, vol. 7, no. 4, pp. 168–175, 2021, doi: 10.5281/zenodo.5163738.
- [4] S. A. Dethan, I. I. Indrayani, and Y. D. Sari, "Tingkat Pengetahuan Jemaat GKI Residen Sudirman Surabaya Mengenai Peran Warta Jemaat Sebagai Media Internal," *J. e-Komunikasi*, vol. 6, no. 2, 2018, [Online]. Available: <http://publikation.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/view/8328%0Ahttp://publikation.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/download/8328/7522>.
- [5] Y. Zeng, J. Gao, and C. Wu, "Responsive web design and its use by an e-commerce website," *Lect. Notes Comput. Sci. (including Subser. Lect. Notes Artif. Intell. Lect. Notes Bioinformatics)*, vol. 8528 LNCS, pp. 509–519, 2014, doi: 10.1007/978-3-319-07308-8_49.
- [6] D. Priyono, A. Ramdhani, and R. Hardian, "Desain User Interface Informasi Prodi Desain Komunikasi Visual melalui Media Digital Website," *J. Desain*, vol. 7, no. 3, pp. 223–242, 2020, [Online]. Available: https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Jurnal_Desain/article/view/5877.
- [7] Steven, Wasino, and Z. Rusdi, "Pembuatan Sistem Informasi Gereja Bethel Indonesia Avenuel Season City Berbasis Website," *J. Ilmu Komput. dan Sist. Inf.*, vol. 9, no. 2, pp. 1–5, 2021.
- [8] W. Santosa, "Pembuatan Website Bagi Gereja Kristen XYZ," *J. Ilm. Mhs. Univ. Surabaya*, vol. 2, no. 2, pp. 1–10, 2013.
- [9] E. S. Honggara, "Website Gereja dengan Framework Laravel," *J. Inf. Syst. Hosp. Technol.*, vol. 2, no. 01, pp. 30–34, 2020, doi: 10.37823/insight.v2i01.77.
- [10] G. C. D. Raharjo, "Pembangunan Website Gereja Pantekosta di Indonesia Kemudo Prambanan Menggunakan Framework Bootstrap," Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2021.